

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL PEMBUATAN  
USAHA ISI ULANG AIR MINUM DI BALONG MULYO REMBANG  
Studi Kasus : Pada UKM Acrep RO Rembang**

**Bisri Santoso<sup>1</sup>, Andung Jati Nugroho<sup>2</sup>**  
**1,2Program Studi Teknik Industri, Universitas Teknologi Yogyakarta**  
**E-mail: <sup>1</sup>bisrisantoso590@gmail.com, <sup>2</sup>andung.nugroho@uty.ac.id**

**ABSTRAK**

Isi ulang air minum adalah salah satu usaha yang pastinya akan terus berkembang terutama dalam memenuhi kebutuhan air minum, yang pastinya di jaga kebersihannya. Usaha isi ulang air minum merupakan usaha yang sangat cepat mengalami perkebangan, salah satunya karena air minum adalah usaha yang saat ini sangat di butuhkan terutama di kawasan pesisir wilayah Rembang, yang sumber airnya terasa asin, karena itulah usaha isi ulang air minum sangatlah tepat dan sreategis dan juga belom pernah ada yang meneliti tentang usaha isi ulang air minum di Rembang tepatnya di wilayah kragan, sehingga untuk perputaran usaha sangat besar dan cepat. Penelitian ini menggunakan metode kelayakan finansial. Suatu usaha atau bisnis dapat dikatakan layak atau tidak layaknya dapat ditinjau dari suatu kelayakan finansial, dikarenakan hal tersebut adalah salah satu aspek keberhasilan suatu usaha yang harus dilakukan dalam sebuah usaha tersebut. Kelayakan dari suatu kegiatan usaha diperhitungkan atas dasar besarnya laba finansial yang didapatkan. Kesimpulan yang dapat di ambil adalah usaha isi ulang air minum dengan pola modal pribadi yang dilakukan oleh usaha isi ulang Acrep RO di Keragan, layak untuk dijalankan jika dilihat dari segi finansialnya. Hal tersebut dinilai dari *payback periode* yang tidak mebutukan waktu yang lama yaitu 1 tahun 4minggu. Berdasarkan hasil yang diperoleh ditinjau dari hasil LB (laba bersih) Rp. 174.000.000, NPV Rp. 61.214.773,95, BCR Rp.604.904.130 dan IRR 1% maka dapat disimpulkan usaha isi ulang air minum layak untuk di jalankan.

**Kata kunci** : Analisis Kelayakan Finansial, PP, LB, BCR, IRR.

**FINANCIAL FEASIBILITY ANALYSIS OF MANUFACTURE  
DRINKING WATER REFILL BUSINESS IN BALONG MULYO REMBANG  
Case Study: In Acrep RO Rembang SMEs**

**Bisri Santoso<sup>1</sup>, Andung Jati Nugroho<sup>2</sup>**  
**1,2Industrial Engineering Study Program, University of Technology Yogyakarta**  
**E-mail: <sup>1</sup>bisrisantoso590@gmail.com, <sup>2</sup>andung.nugroho@uty.ac.id**

**ABSTRACT**

*Refilling drinking water is one of the businesses that will certainly continue to grow, especially in meeting the needs of drinking water, which must be kept clean. The business of refilling drinking water is a business that is experiencing rapid development, one of which is because drinking water is a business that is currently very much needed, especially in the coastal area of the Rembang area, where the water source tastes salty, that's why the business of refilling drinking water is very appropriate and strategic. and also no one has ever researched the business of refilling drinking water in Rembang, precisely in the Kragan area, so that the business turnover is very large and fast. This study uses the method of financial feasibility. A business or business can be said to be feasible or inappropriate, it can be viewed from a financial feasibility, because this is one aspect of the success of a business that must be carried out in a business. The feasibility of a business activity is calculated on the basis of the amount of financial profit obtained. The conclusion that can be drawn is that the business of refilling drinking water with a personal capital pattern carried out by the Acrep RO refilling business in Keragan is feasible from a financial point of view. This is assessed from the payback period that does not require a long time, namely 1 year 4 weeks. Based on the results obtained in terms of the results of LB (net income) Rp. 174,000,000, NPV Rp. 61,214,773.95, BCR Rp.604,904,130 and IRR 1%, it can be concluded that the drinking water refill business is feasible to run.*

**Keywords:** *Financial Feasibility Analysis, PP, LB, BCR, IRR*